ETNOBOTANI BAHAN KERAJINAN ANYAMAN SUKU DAYAK BAKATI DESA SELUAS KECAMATAN SELUAS KABUPATEN BENGKAYANG

SKRIPSI

MERY TRYANI
NIM G1011181076

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnobotani Bahan Kerajinan Anyaman Suku Dayak Bakati Desa Seluas Kabupaten Bengkayang adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing..

Pontianak, Juli 2025

Mery Tryani
NIM G1011181076

ABSTRAK

MERY TRYANI. Etnobotani Bahan Kerajinan Anyaman Suku Dayak Bakati Desa Seluas Kabupaten Bengkayang. Dibimbing oleh LOLYTA SISILLIA dan HIKMA YANTI.

Bahan kerajinan merupakan produk yang dihasilkan dari keterampilan tangan dari para pengrajin yang dapat dibuat dari bahan alam atau barang yang sudah jadi dan diolah menjadi suatu produk yang bisa dijual.Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai kerajinan anyaman dan mendeskripsikan produk apa saja yang dihasilkan serta cara pengolahannya. Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik wawancara dengan panduan kuesioner, dan teknik *purposives sampling.* Penelitian menunjukkan ada 11 jenis tumbuhan diantaranya rotan sega (*Calamus caesius* Blume), rotan lilin (*Calamus javensis* Blume), rotan nyamuk (*Calamus sp*), rotan paradis (*Calamus sp*), bambu buluh (*Schizostaachyum brachycladum*), bambu pasa (*Schizostachyum sp*), bambu ater (*Gigantochloa ater*), pohon kepuak (*Artocarpus elasticus* ex Blume), resam (*Dicranopteris linearis*), sagu (*Metroxylon sagu* Rottb), dan pandan duri (*Pandanus tectorius*). Produk yang dihasilkan sebanyak 14 jenis produk anyaman seperti bide, lipak, keranjang sawit, bido, rancang, santuro, aro, ragak, bakul, tupong buah, tanggoi, sikup, ayak, dan ijo. Nilai pemanfaatan UV tertinggi yaitu bambu pasa (*Schizostaachyum sp*) dengan nilai pemanfaatan (0,9) dan bambu buluh (*Schizostaachyum brachycladum*) dengan nilai pemanfaatan (0,9), dari semua jenis tumbuhan bahan baku anyaman. Masyarakat suku Dayak Bakati di Desa Seluas Kabupaten Bengkayang lebih banyak memanfaatkan tumbuhan bahan baku anyaman dari famili Arecaceae nilai FIV 45,45 meliputi rotan sega, rotan lilin, rotan nyamuk, rotan paradis, dan sagu. Tumbuhan yang paling sedikit dimanfaatkan sebagai bahan baku anyaman dari famili dengan nilai FIV 9,09 yaitu dari famili Moraceae, Gleicheniaceae dan pandanaceae.

Kata kunci: anyaman,etnobotani, kerajinan, masyarakat, suku dayak bakati

ABSTRACT

MERY TRYANI. Ethnobotany of Wickerwork Materials of Dayak Bakati Tribe, Seluas Village, Bengkayang Regency. Supervised by LOLYTA SISILLIA and HIKMA YANTI.

Craft materials are products created through the manual skills of artisans; they can be made from natural materials or finished goods that are processed into marketable products. The purpose of this study is to identify the types of plants used in woven crafts and to describe the products produced as well as their processing methods. The study employed a survey method using structured interviews guided by a questionnaire, along with purposive sampling. The study identified 11 types of plants, including sega rattan (*Calamus caesius Blume*), wax rattan (*Calamus javensis* Blume), mosquito rattan (*Calamus sp*.), paradise rattan (*Calamus sp*.), buluh bamboo (*Schizostaachyum brachycladum*), pasa bamboo (Schizostachyum sp.), black bamboo (*Gigantochloa ater*), kepuak tree (*Artocarpus elasticus* ex Blume), resam (Dicranopteris linearis), sago palm (*Metroxylon sagu* Rottb), and spiny pandan (*Pandanus tectorius*). A total of 14 types of woven products were produced, including bide, lipak, palm-leaf baskets, bido, rancang,

santuro, aro, ragak, bakul, fruit baskets, tanggoi, sikup, ayak, and ijo. The highest utilization value is for pasa bamboo (*Schizostaachyum sp*.) with a utilization value of 0.9 and buluh bamboo (*Schizostaachyum brachycladum*) with a utilization value of 0.9, among all types of plants used as raw materials for weaving. The Dayak Bakati community in Seluas Village, Bengkayang Regency, primarily uses plants from the Arecaceae family as raw materials for weaving, with an FIV value of 45.45. These include sega rattan, wax rattan, mosquito rattan, paradis rattan, and sago. The plants least frequently used as raw materials for weaving, with an FIV value of 9.09, belong to the Moraceae, Gleicheniaceae, and Pandanaceae families.

Keywords: community, dayak bakati tribe, ethnobotany, handicrafts, weaving

ETNOBOTANI BAHAN KERAJINAN ANYAMAN SUKU DAYAK BAKATI DESA SELUAS KABUPATEN BENGKAYANG

MERY TRYANI
NIM G1011181076

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ETNOBOTANI BAHAN KERAJINAN ANYAMAN SUKU DAYAK BAKATI DESA SELUAS KABUPATEN BENGKAYANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
MERY TRYANI
Telah dipertahankan didepan tim penguji

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si	Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si
NIP. 197607072003122001	NIP. 197701242000122001

Penguji I	Penguji II
Ir. M. Dirhamsyah, M.P, IPU	Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si
NIP. 196306211989031003	NIP. 196503121991032003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2025 ialah Etnobotani Bahan Kerajinan Anyaman Suku Dayak Bakati Desa Seluas Kabupaten Bengkayang.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Lolyta Sisillia, S.hut, M.Si dan Ibu Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si sebagai pembimbing, serta Bapak Ir. M. Dirhamsyah, M.P, IPU dan Ibu Ir. Hj Gusti Eva Tavita, M.Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya serta teman-teman, rekan mahasiswa, dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini .

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Juli 2025

Mery Tryani

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 4
Etnobotani 4
Pengertian Kerajinan 4
Kerajinan Anyaman 6
Bahan Baku Anyaman 6
Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Kerajinan 7
Dayak Bakati 9
Kerangka Pikir 10
METODE PENELITIAN 11
Lokasi dan Waktu 11
Alat dan Objek Penelitian 11
Prosedur Penelitian 11
Teknik Pengumpulan Data 12
Analisis Data 13
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 15
Letak dan Luas Lokasi Penelitian 15
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat 15
Mata Pencaharian 16
Aksesibilitas 16
Curah Hujan dan Iklim 17
Topografi 17

HASIL DAN PEMBAHASAN 18
Karakteristik Responden..... 18
Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman..... 19
Bentuk Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Baku Anyaman Yang Oleh Masyarakat Desa Kabupaten Bengkayang..... 21
Bentuk Pengolahan dan Bagian Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Bahan Baku Anyaman 24
Pemanfaatan Tumbuhan Bahan Baku Anyaman Berdasarkan Habitat 29
Pemanfaatan Tumbuhan Bahan Baku Anyaman Berdasarkan Habitus..... 30
Pemanfaatan Tumbuhan Bahan Baku Anyaman Berdasarkan Bagian Yang Digunakan..... 31
Pemanfaatan Tumbuhan Bahan Baku Anyaman Berdasarkan Nilai UV (*Use Value*) 32
Pemanfaatan Tumbuhan Bahan Baku Anyaman Berdasarkan Nilai FIV (*Famili Important Value*) 34
SIMPULAN DAN SARAN..... 36
Simpulan 36
Saran..... 36
DAFTAR PUSTAKA..... 38
RIWAYAT HIDUP 54
LAMPIRAN 42

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Jumlah sampel responden di Desa Seluas Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang 12
Tabel 2 *Tallysheet* jenis tumbuahan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan anyaman 13
Tabel 3 *Tallysheet* produk kerajinan anyaman yang dihasilkan oleh Desa Seluas Kabupaten Bengkayang 13
Tabel 4 *Tallysheet* pemanfaatan Hasil hutan bukan kayu (HHBK) sebagai Bahan Kerajian anyaman 13
Tabel 5. Jumlah kependudukan Desa Seluas. 15
Tabel 6. Aksesbilitas menuju Desa Seluas 16
Tabel 7. Karakteristik responden di Desa Seluas Kabupaten Bnegkayang 18
Tabel 8. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai kerajinan anyaman oleh masyarakat Desa seluas Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang. 20
Tabel 9. Produk kerajinan anyaman yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Seluas Kabupaten Bengkayang. 22
Tabel 10. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahankerajinan anyaman oleh masyarakat Desa Seluas 24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram alir penelitian 10
Gambar 2. Jenis bahan baku yang paling banyak digunakan 21
Gambar 3. Produk Anyaman yang Dihasilkan 24
Gambar 4. Persentase habitat tumbuhan bahan baku anyaman di Desa Seluas Kabupaten Bengkayang 30
Gambar 5. Persentase habitus tumbuhan baku anyaman di Desa Seluas kabupaten Bengkayang 31
Gambar 6. Persentase bagian tumbuhan yang digunakan untuk ayaman oleh masyarakat Desa Seluas Kabupaten Bengakayang 32
Gambar 7. Nilai kegunaan tumbuhan bahan baku anyaman di Desa Seluas Kabupaten Bengkayan 33
Gambar 8. Jenis tumbuhan bahan baku anyaman berdasarkan Nilai Indeks Famili yang banyak digunakan oleh Masyarakat suku Dayak Bakati Desa Seluas Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang 34
Gambar 9. Tumbuhan rotan sega 42
Gambar 10. Tumbuhan rotan lilin 43
Gambar 11. Tumbuhan rotan nyamuk 44
Gambar 12. Tumbuhan rotan paradis 44
Gambar 13. Tumbuhan bambu buluh 45
Gambar 14. Tumbuhan bambu pasa’ 46

Gambar 15. Tumbuhan bambu betung 46
Gambar 16. Tumbuhan pohon kepuak..... 47
Gambar 17. Tumbuhan resam..... 48
Gambar 18. Tumbuhan pohon sagu..... 48
Gambar 19. Tumbuhan pandan berduri 49
Gambar 20. Dokumentasi bersama responden 50
Gambar 21. Peta Lokasi penelitian..... 53

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Dokumentasi Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan
Sebagai kerajinan anyaman 42
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara 50
Lampiran 3. Data Responden Desa Seluas Kecamatan Seluas
Kabupaten Bengkayang 51
Lampiran 4. Kuisioner Penelitian..... 52
Lampiran 5. Peta Lokasi Penelitian di Desa Seluas Kabupaten Bengkayang 53

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kerajinan tangan merupakan salah satu industri kreatif, yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan penciptaan, produksi, dan produk hasil karya perajin. Di Indonesia, kerajinan tangan terbuat dari berbagai bahan antara lain rotan, bambu, pandan dan lain-lain (Ibrahim 2021). Kerajinan anyaman merupakan salah satu hasil budaya Indonesia dan telah ada sejak zaman nenek moyang. Saat ini, kerajinan anyaman masih dihasilkan oleh sebagian masyarakat Indonesia yang memiliki ciri khas, bentuk, dan ornamen yang beragam dengan menggunakan bahan yang tersedia dialam (Meken *et al*. 2022).

Bahan kerajinan merupakan produk yang dihasilkan dari keterampilan tangan dari para pengerajin yang dapat dibuat dari bahan alam atau barang yang sudah jadi dan diolah menjadi suatu produk yang bisa dijual. Produk kerajinan yang berasal dari hutan biasanya dikenal dengan produk hasil hutan bukan kayu (HHBK). Tumbuhan hutan yang biasa digunakan berupa rotan,daun pandan, bambu dan lainnya. Menurut penelitian Brata *et al*. (2022) bahan kerajinan anyaman Desa Mekar Raya kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang terdapat 6 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan kerajinan anyaman yaitu rotan, bambu, resam, rumia, boman dan sengkuang yang dimaanfaatkan sebagai bahan baku untuk membuat anyaman berupa peralatan rumah tangga. Tumbuhan tersebut dapat ditemukan diantaranya di hutan. Hasil penelitian Sisilia *et al*. (2023) bambu dikawasan adat penyanggar yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dusun Ketiat A Desa Cipta karya Kabupaten Bengkayang terdapat 8 (delapan) spesies. Jenis-jenis produk anyaman yang dihasilkan yaitu sikup, ijo, serongkop, tanggok, takin, tampek, dinding rumah, ragak, senturu, bakul, dan ayak. Penelitian Simanjuntak *et al*. (2016) terdapat 10 jenis rotan yang dimanfaatkan Desa Sedahan Jaya Kabupaten Kayong Utara yaitu rotan lilin, rotan sega, rotan irit, rotan semambu, rotan cacing, rotan seuti, rotan jermasin, rotan udang, rotan marau, dan rotan buyung. Menurut penelitian Sasmita *et al.* (2021) jenis-jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kuala Dua Kabupaten Sanggau untuk kerajinan anyaman sebanyak 4 jenis yaitu bambu, nipah, resam, dan rotan.

Salah satu masyarakat Desa di Kalimantan Barat yang memanfaatkan hasil hutan sebagai bahan baku kerajinan anyaman adalah masyarakat Desa Seluas. Desa Seluas

merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang dengan luas 506.50 km^2 yang terbagi menjadi lima Dusun. Penduduk yang mendiami Desa Seluas bersuku Dayak Bakati dan merupakan penduduk asli yang mayoritas pekerjaannya adalah Petani, di Desa Seluas terdapat beberapa pengerajin yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan kerajinan anyaman antaralain dari rotan dan bambu. Adapun kerajinan yang di hasilkan oleh masyarakat sekitar seperti tikar, bubu, ragak, takin, topi, tampi beras, bakul, dinding, atap rumah dan lain-lain. Pengerajin di Desa tersebut dilakukan secara individu dan hasil dari anyaman yang dihasilkan sebagian untuk keperluan individu kemudian sebagian besar untuk dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya penelitian Etnobotani bahan kerajinan anyaman di Desa Seluas Kabupaten Bengkayang untuk mengungkapkan keanekaragaman hayati sebagai bahan kerajinan dan megidentifikasikan jenis-jenis tumbuhan sebagai kerajinan. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Etnobotani bahan kerajinan anyaman Suku Dayak Bakati Desa Seluas Kabupaten Bengkayang.

Rumusan Masalah

Masyarakat Desa Seluas memiliki pengetahuan turun-temurun mengenai kerajinan anyaman melalui pengalaman pembelajaran dari generasi ke generasi. Namun pemanfaatan tumbuhan HHBK sebagai bahan kerajinan anyaman hingga saat ini belum ada data informasi tentang jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai kerajinan anyaman dan pengetahuan tentang bahan kerajinan anyaman belum terdokumentasi dengan baik. Rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apa jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan kerajinan anyaman oleh suku Dayak Bakati Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang?
2. Bagaimana pengolahan bahan baku dan bentuk produk kerajinan yang dihasilkan?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendata jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai kerajinan anyaman dan mendeskripsikan bentuk pengolahan serta produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Seluas Kabupaten Bengkayang.

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan anyaman, mendeskripsikan cara pengolahan bahan kerajinan anyaman serta produk apa saja yang dihasilakan dan dapat

mempelajari kearifan lokal pemanfaatan sebagai anyaman oleh masyarakat Desa Seluas Kabupaten Bengkayang.